

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam kajian tesis ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi dan tehnik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, serta analisis data bersifat induktif. Dengan demikian analisa hasil penelitian adalah bentuk verbal (kata, kalimat, skema) dan data-data tersebut merupakan pengukuran nilai mandiri tanpa membuat perbandingan ataupun menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lain.

Kebenaran menurut penelitian kualitatif adalah kebenaran “intersubyektif”, bukan kebenaran “obyektif”<sup>1</sup>. Kebenaran intersubyektif adalah kebenaran yang dibangun dari jalinan berbagai faktor yang bekerja secara bersama-sama, seperti budaya dan sifat-sifat unik dari individu-individu manusia.

Suparlan<sup>2</sup> adalah ahli dalam bidang penelitian kualitatif mengatakan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan perilaku dari subyek yang diteliti, kemudian data tersebut diarahkan pada keutuhan konteks sasaran yang dikaji. Metode penelitian kualitatif dapat dipergunakan dalam menganalisa gejala-gejala sosial dan budaya suatu masyarakat tertentu, dan kemudian pola-pola yang berlaku dalam masyarakat tertentu, dan kemudian pola-pola yang ditemukan tersebut dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang relevan. Dengan demikian metode kualitatif pada dasarnya merupakan pencarian pada fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mempelajari masalah-masalah dalam suatu kelompok masyarakat, termasuk didalamnya tata cara yang berlaku, situasi-situasi sosial, pola hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap serta proses atau pengaruh dari suatu fenomena sosial. Dengan demikian metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendiskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

#### **1. Bidang Penelitian**

Penelitian ini mengkaji fenomena konflik yang ada di Rutan Salemba, dimana masalah konflik ini sangat mempengaruhi stabilitas keamanan, serta masalah konflik

---

<sup>1</sup> Irawan, Prasetya, Penelitian Kualitatif & Kwantitatif untuk ilmu-ilmu sosial, departemen ilmu administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik Universitas Indonesia, depok, 2006, hal 5

<sup>2</sup> Parsudi Suparlan, hubungan antar suku bangsa, yayasan pengembangan kajian ilmu kepolisian, jakarta, 2004

ini mendapat perhatian khusus dari petugas mengingat dampak yang ditimbulkan kalau masalah ini tidak di atasi dengan benar.

Konflik yang ada di Rutan salemba adalah akibat dari kondisi yang tercipta dari sistem yang ada, dimana Rutan Salemba adalah UPT yang berada di Ibu Kota Jakarta, dimana semua orang dari seluruh Indonesia ada di Jakarta, untuk mencari rejeki. Akibatnya tingginya tingkat pelanggaran hukum dilakukan oleh orang-orang yang berada di Jakarta, termasuk adalah orang-orang pendatang mengakibatkan populasi penghuni di Rutan Jakarta Pusat sangat padat, populasi penghuni di Rutan Jakarta Pusat adalah cerminan masyarakat Jakarta dimana jumlah pendatang sangat tinggi ke Jakarta mengakibatkan penduduk pendatang dengan berbagai tujuan sangat tinggi, sementara kesempatan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang datang. Masalah berikutnya adalah banyak orang yang datang ke Jakarta mengalami kenyataan hidup yang bertolak belakang dengan impian yang mereka bayangkan. Pada gilirannya mereka akan mengalami kesulitan hidup yang diakibatkan persiapan untuk bersaing di Jakarta tidak bisa mereka penuhi. Seperti pendidikan, keahlian, modal dan sebagainya, kekurangan itu yang memaksa mereka dikendalikan oleh kehidupan kota yang tidak mengenal kemanusiaan, yang kuat akan lolos dan yang kurang kuat akan tersisih. Kegagalan akan membuat seseorang harus mencari cara untuk sekedar memenuhi kebutuhan hidupnya, kadangkala cara-cara yang bisa mereka lakukan adalah cara-cara yang negatif seperti melakukan tindakan pelanggaran hukum. Meskipun tidak semua pelanggaran hukum diakibatkan atas dasar keadaan namun tidak dipungkiri desakan hidup yang semakin tinggi menghilangkan kontrol seseorang tentang nilai-nilai kebenaran.

Masalah yang ada didalam Rutan adalah cerminan dari fenomena yang terjadi di masyarakat diluar Rutan. Bahkan masalah akan lebih besar ketika fenomena dimasyarakat luar terjadi didalam Rutan, mengingat masyarakat Rutan adalah masyarakat yang memiliki pembatasan-pembatasan dari peraturan yang berlaku. Sehingga kemungkinan konflik akan lebih besar terjadi di dalam Rutan. Tekanan kehidupan karena terkurung jauh dari orang-orang yang dicintai, tekanan akibat situasi yang jauh dari kehidupan normal dan kebutuhan dengan rasa aman.

Sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasinya, walaupun kadang kala strategi tersebut harus mengabaikan norma ataupun menyimpang dengan aturan. Tentunya yang menjadi pertimbangan adalah masalah keamanan, yang menjadi masalah yang belum bisa teratasi secara baik. Dimasyarakat biasa sering kita

dengar bahkan saksikan langsung konflik-konflik yang terjadi, baik yang berskala kecil sampai pada yang berskala besar. Sebagai contoh adalah konflik yang terjadi di Kalimantan yaitu antara masyarakat suku dayak dengan masyarakat suku madura. Kita tidak bisa memungkiri konflik terjadi, karena masalah sosial yang ada. Tentunya hal yang sama akan sangat mungkin terjadi di penjara, bahkan akibat keterbatasan fasilitas dan kondisi konflik seperti ini sangat sering terjadi.

Untuk menghindari masalah yang lebih besar dan luas harus dilakukan penanganan yang sekiranya dapat mengatasi konflik yang terjadi pada pihak-pihak yang bersangkutan antara suku-suku yang ada. Pencegahan konflik adalah pilihan yang sangat penting, paling tidak memberikan penghargaan terhadap keberadaan suku-suku tersebut.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam hal ini akan mencoba megumpulkan data sesuai dengan pendapat Sugiyono<sup>3</sup>, yang mengatakan pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, dari berbagai sumber, dan dengan berbagai cara. Jika dilihat dari settingnya penelitian ini dapat dikumpulkan pada setting alamiah. Sedangkan jika dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan datanya dapat dilakukan dari sumber data primer dan sekunder. Data primer peneliti langsung memperoleh data dari sumber datanya, sementara data sekunder bisa dilakukan lewat orang lain atau melalui dokumen-dokumen yang relevan.

Selanjutnya untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data dengan beberapa metode atau teknik pengumpulan data seperti :

### 2.1. Studi pustaka dan Teknik Dokumentasi

Dengan mempelajari sumber-sumber yang relevan seperti ;buku-buku, peraturan, arsip-arsip, laporan, dan dokumen, artikel-artikel maupun jurnal, serta berbagai literatur lainnya yang mempunyai kaitan dengan masalah penelitian. Dengan tujuan dapat menunjang pelaksanaan penelitian ini dari sumber-sumber resmi yang dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu, guna kepentingan *check*, *re-check*, dan *cross-check* data dan informasi akan dilakukan triangulasi antar masing-masing alat pengumpul data.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, metode penelitian Administrasi, bandung:penerbit Alfabeta,2003,hal.

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tertulis dari sumber resmi. Dikemukakan Yin (2002:104), analisa dokumentasi berkaitan dengan kesimpulan, pertemuan, laporan peristiwa tertulis, laporan penelitian, proposal untuk proyek, laporan kemajuan, kliping, dan artikel di media masa.

## 2.2. Observasi

Teknik Observasi adalah “pengumpulan data ini dilakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang tampak pada obyek penelitian (Nawawi, 2003:1000. observasi merupakan teknik dimana peneliti mengamati fenomena yang terjadi dilapangan pada saat proses penelitian sedang berjalan. Pengamatan dilakukan dengan cara mengkaitkan dua hal, yaitu: *informasi*(apa yang terjadi) dengan *konteks* (hal-hal yang berkaitan disekitarnya) sebagai proses pencarian makna. Menurut Nasution(1998:58), informasi yang terlepas dari konteksnya akan kehilangan makna yang berarti. Observasi ini menyangkut pula pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku(*behavior observation*) maupun pengamatan non perilaku(*non behavior observasi*). Dengan pengamatan ini diharapkan dapat mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan langsung diperoleh dari data.; memahami situasi-situasi sulit yang berkembang dilapangan; dan sebagai re-check data yang ada bagaimana dikemukakan oleh Guba dan Lincoln(Moleong, 2001:125). Selain itu menurut Patton(Maleong,2001:129) dalam pengamatan dibutuhkan juga *sentizing concept*(konsep yang dirasakan) yang memberikan kerangka dasar guna menarik inti penting dari suatu peristiwa, kegiatan atau perilaku tertentu. *Peneliti* melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek yang diteliti.

## 2.3. Wawancara

Wawancara langsung yang dilakukan secara berstruktur dengan bentuk wawancara tertutup dan wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara terbuka tetapi fokus pada obyek yang diteliti. Wawancara dipergunakan untuk memperoleh keterangan maupun penjelasan dari nara

sumber/informan dengan jalan melakukan wawancara secara langsung dan mendalam untuk mendapatkan informasi yang akurat. Menurut Yin (2003:109) “peran informan kunci sangat penting dalam keberhasilan penelitian bersifat ilmiah”. Sementara Faisal (2001:134) mengatakan “guna mendapatkan data yang lebih dalam, utuh, dan rinci dapat dilakukan proses wawancara yang lebih berstruktur dan mendalam”, terkait dalam hal diatas dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap informan di Rutan Klas I Jakarta Pusat.

### 3. Informan

Apabila penelitian akan memerlukan data-data tambahan dimungkinkan peneliti akan melakukan wawancara dengan individu-individu yang memiliki kaitan dalam penelitian. Adapun individu-individu yang dimaksud akan penulis golongkan sebagai berikut:

#### 3.1 Informan kunci

Peneliti akan menelusuri kepada pihak-pihak yang terlibat langsung pada konflik yang terjadi

#### 3.2 Informan penting

Peneliti akan meneliti pihak lain yang kira-kira mempunyai hubungan terhadap konflik yang terjadi. Seperti para pemuka, sesepuh ataupun saksi yang mengetahui konflik yang terjadi.

#### 3.3 Informan tambahan

Peneliti akan meneliti pendapat-pendapat pihak-pihak yang memiliki otoritas namun tidak bertindak langsung dalam obyek penelitian. Seperti pejabat Struktural, Kepala Keamanan Rutan Klas I Jakarta Pusat, dan pejabat lainnya.

### 4 Rencana Kerja Penelitian

Sekitar awal tahun 2008, penulis akan melakukan penelitian awal dalam rangka memahami dan mengumpulkan informasi tema yang dipilih dalam penulisan tesis ini. Seperti mengumpulkan buku-buku, literature, artikel ataupun perangkat peraturan yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Setelah dilakukan evaluasi terhadap rancangan penelitian dalam wujud proposal penelitian, maka selanjutnya akan diadakan seminar kecil atau ujian proposal.

Kemudian pada tahap berikutnya peneliti melakukan penelitian untuk mengumpulkan berbagai data sesuai dengan kebutuhan topik penelitian ini. Dan selanjutnya penulis melakukan analisa dan pembahasan hasil penelitian secara tertulis yang kemudian dilakukan penyempurnaan penulisan hasil penelitian tersebut. Selanjutnya mengikuti ujian tesis sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

## 5 Pengolahan Data

pengolahan data dan informasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai yang tertuang sebagai berikut:

### 5.1. Mengklasifikasi materi data

- i. hasil wawancara yang berupa rekaman diputar dan dicatat pada catatan yang telah disiapkan, hasil pencatatan dipilih secara selektif dalam katagori informasi yang penting dan disesuaikan dengan arah pembahasan.
- ii. Catatan lapangan hasil wawancara diselaraskan dengan informasi yang diperoleh dari percakapan dalam wawancara
- iii. Gambar lokasi penelitian, dipilih gambar yang paling tepat untuk menggambarkan situasi yang sebenarnya, dan ditentukan peta lokasi yang akan dilampirkan, sehingga mampu mendukung fakta yang akan dianalisa.
- iv. Data skunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri peneliti, melainkan diperoleh dari penelitian atau dokumen yang telah dikumpulkan oleh orang lain. Data ini bersumber darisumber tertlis yang merupakan sumber data diluar kata dan tindakan. Seperti ; buku-buku, majalah, arsip dan dokumen resmi lainnya.

### 5.2 . Mengklasifikasi data

Data terlebih dahulu dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya sehingga dapat membantu dalam memberikode aspek-aspek tertentu. Sebagai alat analisis, klarifikasi data dapat menajamkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu serta mengorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat ditararik dan diolah untuk dapat melakukan proses selanjutnya.

### 5.3 . Mengolah data

Pengolahan data dan informasi baik yang bersifat kata-kata dan kalimat-kalimat untuk di intisarikan, sehingga terbentuk konsep tertentu. Mengolah data dan menjadikannya kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan/penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mengolah data juga merupakan langkah analisis data. setelah data dibuat dalam bentuk tabel, bagan ataupun grafik dilakukan tahapan dengan mendiskusikan selanjutnya memberikan penafsiran dan interpretasi. Memberikan interpretasi adalah memberikan arti yang lebih luas dari penemuan penelitian (Nasir, 19988:83)

### 5.4 . Medeskripsikan data

Pendiskripsian data atau informasi yang telah diolah dan menguraikan konsep-konsep yang disimpulkan dan dikembangkan menjadi bahan pembahasan dan penyelesaian permasalahan penelitian. Dalam menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan pemahaman atas informasi kemudian mencari makna dari catatan mengenai keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, alur sebab-akibat serta proposisi. Untuk itu, dalam penelitian kualitatif kesimpulan-kesimpulan yang diambil dengan longgar, tetap terbuka, skeptis sifatnya meskipun kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, dan kemudian meningkat menjadi lebih rinci serta mengakar dengan kokoh. Hal tersebut sebagai suatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum.

Kesimpulan penelitian kualitatif dilakukan sejak dimulainya proses kontak dengan unit analisis, lalu bersamaan dengan proses tersebut berlangsung kegiatan verifikasi ulang kemudian menarik pokok pikiran ataupun memberi solusi dan tindakan yang perlu dilanjutkan setelah memperoleh hasil penelitian, sehingga dalam verifikasi dipikirkan kembali selama menulis ataupun suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan yang begitu seksama dan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk membangun kesepakatan intersubjektif.